

Pelatihan Kewirausahaan untuk Menggerakkan Perekonomian Keluarga

Nopi Oktavianti¹, Lisnawati², Shohifatul Ulya³, Wulan Amelia⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹novi123@gmail.com, ²lw0057442@gmail.com, ³Shohifatululya@gmail.com,
⁴ameliawln2605@gmail.com

Abstrak—Keterbatasan keterampilan usaha dan pengelolaan keuangan menjadi permasalahan utama yang dihadapi keluarga ekonomi menengah ke bawah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga melalui pelatihan kewirausahaan yang aplikatif. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui ceramah interaktif, diskusi, dan praktek langsung pembuatan produk usaha rumahan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan evaluasi partisipatif selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai perencanaan usaha, pencatatan keuangan sederhana, serta strategi pemasaran dasar. Peserta juga menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk memulai usaha mikro berbasis keluarga. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga dan mendorong terbentuknya budaya kekewirausahaan di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: kewirausahaan; kemandirian ekonomi; pemberdayaan keluarga; usaha mikro

Abstract—This community service activity addresses the limited entrepreneurial skills and financial management abilities of low-to middle-income families. The program aimed to enhance family economic independence through practical entrepreneurship training. An educative-participatory approach was applied, including interactive lectures, discussions, and hands-on practice in home-based business production. Data were collected through observation, documentation, and participatory evaluation during the activity. The result indicate an improvement in participants' understanding of business planning, simple financial record-keeping, and basic marketing strategies. Participants also showed increased motivation to initiate micro-enterprises within their households. This activity contributes to strengthening household economic resilience and fostering an entrepreneurial culture in the community..

Keywords: entrepreneurship; economic independence; family empowerment; micro-enterprise

1. PENDAHULUAN

Perekonomian keluarga merupakan fondasi penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak keluarga masih menghadapi keterbatasan akses terhadap keterampilan usaha, literasi keuangan, dan informasi pasar. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya kemandirian ekonomi dan tingginya ketergantungan pada satu sumber pendapatan. Kewirausahaan keluarga dipandang sebagai solusi strategis karena mampu menciptakan sumber penghasilan alternatif yang fleksibel dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan ekonomi rumah tangga, khususnya melalui usaha mikro dan kecil. Meski demikian, pelaksanaan pelatihan sering kali belum disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan karakteristik peserta. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menghadirkan pendekatan pelatihan kewirausahaan yang sederhana, aplikatif, dan relevan dengan kondisi masyarakat Desa Cibadung.

Keterbaruan (*novelty*) kegiatan ini terletak pada integrasi pelatihan kewirausahaan dengan praktik langsung usaha rumahan serta simulasi pencatatan keuangan sederhana. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi keluarga dalam mengelola usaha mandiri guna memperkuat perekonomian keluarga.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan edukatif-partisipatif. Rancangan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu Desa Cibadung, Kecamatan Gunung

Sindur, Kabupaten Bogor.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan, dokumentasi aktivitas, serta diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Instrumen sederhana berupa lembar observasi digunakan untuk melihat partisipasi dan pemahaman peserta. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan. Simulasi dan latihan praktik meningkatkan keterampilan peserta dalam meningkatkan kewirausahaan. Diskusi mengenai wawasan tambahan serta memperkuat pemahaman peserta mengenai kewirausahaan untuk menggerakkan perekonomian keluarga.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Penjelasan Tentang Kewirausahaan



Gambar 2. Pelatihan



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab



Gambar 4. Foto Bersama Satu Kelompok



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan keluarga dalam mengelola usaha mikro dan keuangan sederhana. Pendekatan edukatif-partisipatif dan praktik langsung memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kesiapan peserta untuk berwirausaha. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat kemandirian ekonomi keluarga. Diperlukan pendampingan berkelanjutan agar usaha yang dirintis peserta dapat berkembang secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada warga Griya Bunga Asri atas kesempatan yang diberikan. Antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan ini sangat menginspirasi kami. Semoga ilmu yang kami berikan dapat bermanfaat dan mendorong warga Griya Bunga Asri untuk berwirausaha untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

REFERENCES

- Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. (2023). Panduan Praktis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro. Jakarta: Deputi Pengembangan Usaha.
- Ningsih, S. (2021). "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Usaha Rumahan." Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 4(2), 87–97.